

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti yaitu kemampuan manajerial pengurus dan pelayanan Koperasi terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Primer Koperasi Anggota Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang masih aktif dan tercatat dan terdaftar dalam data keanggotaan. Berdasarkan berbagai pertimbangan peneliti, maka yang menjadi objek dalam penelitian hanya Koperasi primer yang berada di wilayah Jawa Barat saja. Hal ini karena, anggota KOPINDO yang berada di wilayah Jawa Barat, masih tercatat sebagai anggota yang aktif dalam kegiatan KOPINDO, hanya saja dalam pelaksanaan kewajiban masih sangat rendah sehingga mengakibatkan tingkat partisipasi anggota di KOPINDO juga rendah khususnya dalam partisipasi permodalan dan partisipasi usaha.

3.2 Metode Penelitian

Untuk meneliti suatu masalah, seorang peneliti harus menggunakan metode tertentu, agar masalah yang ditelitinya layak untuk diungkap secara ilmiah. Winarno Surakhmad (1985:21) mengatakan bahwa : “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan...”. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Dari uraian tersebut, maka

penulis mengambil kesimpulan tentang metode penelitian yaitu suatu kerja yang diliputi tindakan ilmiah dalam upaya mengungkapkan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* karena penulis berusaha menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis, dan dilakukan pengujian hipotesis (Suryana, 2000:13)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya Variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, empiris, dan analitis. Konsep teoretis merupakan Variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoretis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoretis dimana data itu diperoleh. Adapun bentuk operasionalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Terikat Partisipasi Anggota (Y)	Partisipasi adalah suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplem- ntasikan ide- ide/gagasan Koperasi	a. Partisipasi Permodalan b. Partisipasi Usaha c. Partisipasi Pengambilan keputusan. d. Partisipasi Pengawasan	Data diperoleh dari responden mengenai partisipasi anggota dalam pemupukan modal melalui simpanan anggota Data diperoleh dari jawaban responden mengenai transaksi anggota Koperasi pada unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Data diperoleh dari responden mengenai keaktifan anggota dalam menghadiri RAT. Serta menyampaikan saran, usul, kritik dan masukan di RAT Data diperoleh dari jawaban responden tentang pengawasan kepada Koperasi.	Interval
Variabel Bebas Kemampuan	Kemampuan Manajerial menurut The Liang Gie	Skor kemampuan manajerial pengurus dalam mengelola Koperasi berdasarkan	Jawaban dari responden mengenai kemampuan	Ordinal

<p>Manajerial Pengurus (X1)</p>	<p>dalam Maman Ukas (2004:245) Kemampuan Manajerial adalah “daya kesanggupan di dalam menggerakkan fasilitas- fasilitas di dalam suatu organisasi.</p>	<p>indikator kemampuan manajerial yang diungkapkan oleh Maman Ukas, (1999 : 97) yang meliputi :</p> <p>1. Kemampuan Konseptual, yaitu kemampuan mental untuk berfikir serta memberikan pengertian, pandangan, persepsi dan pendapat dalam menangani kegiatan- kegiatan Koperasi secara menyeluruh, baik mengenai kebijakan, kemungkinan dalam menghadapi perubahan serta mengkronisasikan semua kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi</p> <p>2. Kemampuan Kemanusiaan, yaitu kemampuan untuk bekerja dalam</p>	<p>manajerial pengurus:</p> <p>1.1 Kemampuan pengurus dalam memberikan pendapat yang dapat dipahami anggota mengenai segala kegiatan berkaitan dengan Koperasi</p> <p>1.2 Kemampuan pengurus dalam membuat kebijakan yang dapat diterima oleh anggota dan menguntun- kan bagi Koperasi</p> <p>1.3 Kemampuan pengurus dalam membuat program Koperasi yang berkesinambu- ngan atau berkelanjutan</p> <p>2.1 Kemampuan pengurus dalam membina</p>	
---	--	--	--	--

		kelompok secara organisasi maupun individu dalam memberikan motivasi, komunikasi, dan mengarahkan orang-orang untuk mengerjakan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan	komunikasi yang baik dengan anggota 2.2 Kemampuan dalam memberikan motivasi kerja kepada para anggota 2.3 Kemampuan pengurus dalam menampung aspirasi anggota 2.4 Kemampuan pengurus dalam mengarahkan anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan Koperasi sehingga dapat mencapai tujuan bersama	
		3. Kemampuan Teknis, yaitu kemampuan dalam mengoperasikan atau menggunakan suatu metode tertentu, misalnya menggunakan peralatan komputer atau menggunakan metode rapat yang efektif dan sebagainya	3.1 Kemampuan pengurus dalam menggunakan teknik pengambilan keputusan yang tepat terhadap masalah Koperasi 3.2 Kemampuan pengurus dalam menggunakan	

			<p>peralatan yang tersedia di Kopindo</p> <p>3.3 Kemampuan pengurus dalam melakukan teknik rapat atau pertemuan yang baik dengan anggota dan dapat berjalan dengan baik</p>	
Pelayanan Koperasi (X2)	Usaha yang dilakukan oleh manajemen Koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya.	<p>Kualitas Pelayanan Koperasi pada primernya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> (bukti langsung), meliputi fasilitas, sarana dan prasarana 2. <i>Reability</i> (kehandalan) yaitu pelayanan dilihat dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan anggota 3. <i>Responsibility</i> (daya tanggap) yaitu pelayanan dari daya tanggap, 	<p>Pelayanan Sekunder Koperasi yang</p> <p>Jawaban diperoleh dari responden yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data diperoleh jawaban respondententang kualitas pelayanan dari bukti langsung dilihat dari sarana dan prasarana <p>Data diperoleh dari jawaban responden tentang kualitas pelayanan dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan jasa anggota</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden tentang kualitas</p>	Ordinal

		dilihat dari keinginan anggota	pelayanan dari daya tanggap, sesuai yang diinginkan anggota
		4. <i>Assurance</i> (jaminan) meliputi pengetahuan, kemampuan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki anggota	Data diperoleh dari jawaban responden tentang kualitas pelayanan dari pengetahuan, kemampuan, dan sifat yang dimiliki anggota
		5. <i>Empathy</i> (empati) meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan anggota.	Data diperoleh dari jawaban responden tentang kualitas pelayanan dari kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi dengan anggota

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Definisi populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) juga bahwa: "...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Dalam pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek penelitian, karena merupakan alat yang dipergunakan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota

KOPINDO yang berada di wilayah Jawa Barat dan tercatat di keanggotaan KOPINDO Pusat. Berikut tabel yang menunjukkan populasi anggota KOPINDO yang berada di wilayah Jawa Barat.

Tabel 3.2
Populasi Anggota KOPINDO Wilayah Jawa Barat

No	Nama Anggota	Klasifikasi		
		KOPMA	KOPDA	KOPPONTREN
1	KKM Bandung	v		
2	KOPMA UPI Bandung	v		
3	Koperasi Bhakti Pemuda Cianjur		v	
4	KKM Unisba Bandung	v		
5	KOPMA UNPAD Bandung	v		
6	KOPMA Univ. Kebangsaan Bandung	v		
7	KOPMA UNSIL Tasikmalaya	v		
8	KOPMA UNPAS Bandung	v		
9	KOPMA UIN SGD Bandung	v		
10	KOPMA STAIN Cirebon	v		
11	Koppontren Brobos Cirebon			v
	Jumlah	9	1	1

Sumber: Data Base Keanggotaan Kopindo

3.4.2 Sampel

Dalam suatu penelitian banyak sampel yang akan diteliti harus berdasarkan pada prinsip penelitian dan kemampuan peneliti, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1997 : 170) bahwa: "...penentuan banyaknya sampel tergantung kepada 1). Besarnya kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana, 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena banyak sedikitnya data, 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung"

Didalam penelitian ini sampel yang diambil adalah jumlah dari seluruh populasi yang berada di penelitian ini yaitu seluruh anggota KOPINDO yang berada di wilayah Jawa Barat dan tercatat di keanggotaan KOPINDO PUSAT sebagaimana yang tertulis diatas.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka penulis akan menggunakan beberapa teknik dan alat pengumpul data, diantaranya yaitu :

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket, yaitu alat pengumpulan data mengenai variabel penelitian yang ditujukan kepada Koperasi primer anggota KOPINDO.
2. Studi dokumentasi, yaitu pencarian data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diperoleh dari catatan, laporan dan dokumen yang diperoleh dari KOPINDO atau Koperasi primer anggota KOPINDO yang dijadikan sampel dalam penelitian.
3. Studi literatur, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itu dilakukan tes validitas dan reliabilitas data.

1. Test Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas angket, digunakan korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 1997 : 255})$$

255)

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan taraf signifikansi 0,05. Diluar taraf signifikansi tersebut item angket dinyatakan tidak valid pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian pengujian dilanjutkan dengan uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 1997 : 255})$$

Keterangan:

t = Uji Signifikansi Korelasi

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika suatu item tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang.

2. Test Reliabilitas

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha (r_{11}) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung harga varian tiap item:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 1997 : 255})$$

Keterangan:

σb^2 = Harga varian tiap item
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat responden tiap item
 $(\sum x)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
 N = Jumlah responden

2. Menghitung varian total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 1997 : 255})$$

Keterangan:

σ^2 = Harga varian total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh dari jumlah skor total
 N = Jumlah responden

3. Menghitung realibilitas angket, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto 1997 : 255})$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas yang dicari
 n = Banyaknya item angket
 σb^2 = Jumlah varian skor setiap item
 σ^2 = Varian total

4. Mengkonsultasikan harga r_{11} pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu:

- a. Nilai 0,800 – 1,000= sangat tinggi
- b. Nilai 0,600 – 0,799= tinggi
- c. Nilai 0,400 – 0,599= cukup
- d. Nilai 0,200 – 0,399= rendah
- e. Nilai < 0,200 = sangat rendah

(Suharsimi Arikunto 1997 : 255)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menyeleksi data, yaitu untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan benar tidaknya cara pengisian dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, yaitu proses merubah data mentah dari setiap responden menjadi data yang bermakna. Data yang telah dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk diketahui perhitungannya berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian.
3. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian.
4. Melakukan pengujian hipotesis

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan pengolahan data dengan metode statistik yang sesuai dengan tingkat pengukurannya. Pada penelitian ini, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik regresi, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota terhadap perkembangan usaha.

Mengingat jenis data dalam penelitian ini berupa data ordinal, maka dalam melakukan perhitungan regresi, data yang berupa ordinal ditingkatkan menjadi data interval melalui MSI (*Methods of Succesive Interval*). Adapun langkah transformasi dari data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

- 1). Hitung frekuensi untuk masing-masing kategori responden
- 2). Tentukan nilai proporsi untuk masing-masing kategori responden, dimana setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden.
- 3). Jumlahkan nilai proporsi menjadi proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori responden.
- 4). Diasumsikan proporsi kumulatif mengikuti distribusi normal baku, maka setiap nilai proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori responden akan didapatkan nilai Z dari tabel nilai normal baku, kemudian tentukan nilai densitas untuk setiap Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.

- 5). Hitung nilai SV (*Scala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(\text{desity of lower limit}) - (\text{density of upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

- 6). Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV - \{K[SV_{\min}]\} \text{ dimana } K = 1 + [SV_{\min}]$$

- 7) Membuat ln dari data hasil MSI, sehingga satuan dari tiap variabel adalah sama.

Setelah data ditransformasi dan memiliki nilai satuan yang sama maka untuk selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi.

$$Y = \alpha_0 + \sigma_1 X_1 + \sigma_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perkembangan Usaha

σ = Konstanta

X_1 = Kemampuan Manajerial Pengurus

X_2 = Partisipasi Anggota

ε = Faktor Pengganggu

2. Uji t

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian kebenaran hipotesis, sehingga bisa menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan uji t untuk menguji hipotesis secara parsial, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{parsial}} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} atau $t_{\text{statistik}}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Setelah diperoleh t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan σ disesuaikan, adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

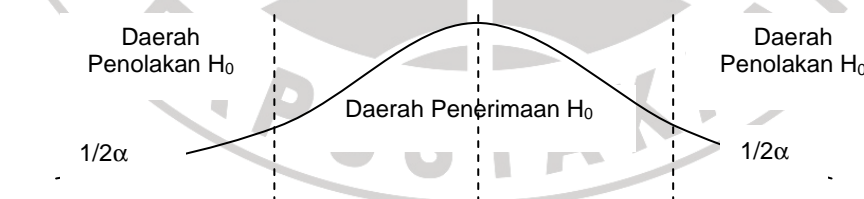
k = Variabel independen

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t, tingkat kesalahan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah 5% atau $\sigma = 0,05$ pada taraf signifikansi 95%.

Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji dua sektor yang dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_1 : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Bila digambarkan uji dua pihak adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak

Dalam uji t ini berlaku ketentuan:

- tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- tolak H_1 bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

- terima H_0 bila $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Harga t_{hitung} adalah mutlak, atau tidak dilihat tanda positif (+) atau negatif (-). Artinya bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga t_{hitung} adalah mutlak jadi tidak dilihat (+) atau (-).

3. Uji F

Selain uji t, pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Statistik (uji) F digunakan untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi terdapat kontribusi variabel bebas secara nyata, atau hanya salah satu diantaranya saja yang memberikan kontribusi pada prediksi (variabel Y). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} \quad \text{dimana}$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i \quad \text{dan} \quad Jk_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2$$

Dalam penelitian ini taraf kesalahan (α) yang digunakan adalah 5% pada derajat kepercayaan 95%. Untuk menyatakan hipotesis diterima atau ditolak, maka ditentukan kriteria sebagai berikut:

- ✓ Menerima H_0 jika $F_{statistik} < F_{tabel}$
- ✓ Menolak H_0 jika $F_{statistik} > F_{tabel}$

4. Menguji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari suatu fungsi. Nilai R^2

berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana semakin mendekati 1 maka semakin dekat pula hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat atau dapat dikatakan model tersebut adalah baik (Damodar Gujarati). Sedangkan rumus untuk menghitung Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{reg}}}{JKT} \quad \text{dimana} \quad JKT = \sum Y^2$$

